

BAB V

PENUTUP

Bab penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran bagi peneliti selanjutnya, dan implikasi penelitian.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penelitian ini membuktikan bahwa:

1. Periode penerimaan piutang (*receivable collection period* - RCP) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini berarti dengan mempercepat pengumpulan piutang maka perusahaan dapat memutar uang yang telah diperolehnya ke berbagai investasi lainnya yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Periode konversi persediaan (*inventory conversion period* - ICP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini berarti semakin singkat umur periode perputaran persediaan, maka perusahaan dapat menggunakan dananya untuk investasi lain yang lebih menguntungkan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Periode penangguhan utang (*payable deferral period* - PDP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini berarti dengan memperlambat pembayaran utang maka

perusahaan dapat memanfaatkan dana yang ada untuk keperluan lainnya ataupun dapat disimpan dalam investasi jangka pendek yang bersifat likuid sehingga akan mendatangkan pemasukan bagi perusahaan.

4. Siklus konversi kas (*cash conversion cycle - CCC*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini berarti semakin panjang siklus konversi kas, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.

5. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Hal ini mengindikasikan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan margin dari likuiditas.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian, maka penelitian ini juga tidak terlepas dari keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu pengamatan yang singkat, yaitu dari tahun 2011 sampai 2015.
2. Variabel untuk merepresentasikan manajemen modal kerja hanyalah komponen-komponen dasar, yaitu periode penerimaan piutang (*receivable collection period - RCP*), periode konversi persediaan (*inventory conversion period - ICP*), periode penangguhan utang (*payable deferral period - PDP*), dan siklus konversi kas (*cash conversion cycle - CCC*).
3. Variabel untuk merepresentasikan profitabilitas hanya ROA.

4. Perusahaan yang dijadikan sampel hanya perusahaan yang tergolong dalam perusahaan sektor manufaktur, dengan jumlah sebanyak 55 perusahaan.

5.3 Saran

Berpedoman kepada beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan di atas, maka penulis memberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Jangka waktu pengamatan yang digunakan sebaiknya diperpanjang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat jika dibandingkan dengan jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini yang hanya 5 tahun, yaitu dari tahun 2011 sampai 2015.
2. Variabel penelitian yang digunakan pada variabel yang termasuk dalam manajemen modal kerja sebaiknya menggunakan lebih banyak variabel lain yang berhubungan dengan modal kerja seperti *inventory turnover* dan *working capital turnover* sehingga diperoleh gambaran hasil yang lebih akurat. Begitupun dengan variabel yang merepresentasikan profitabilitas untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan dengan rasio-rasio lain seperti *net profit margin* atau *gross profit margin*.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel hendaknya tidak terbatas pada satu sektor saja. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara satu sektor perusahaan dengan sektor lainnya memiliki sifat yang sama dalam penerapan praktik manajemen modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

5.4. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terhadap perkembangan ilmu akuntansi, terutama yang berkaitan dengan praktik manajemen modal kerja karena praktik ini akan memiliki pengaruh terhadap praktik akuntansi secara luas.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Karena modal kerja yang efisien akan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi sesuai dengan kelayakan finansial menurut aktivitas yang ada, serta perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan yang berarti.
4. Penelitian ini dapat menambah wawasan terkait pelaksanaan manajemen modal kerja di Indonesia dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.